
MOTIVASI BELAJAR DAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI FAKTOR DOMINAN DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TPAV

Muhammad Ilham Dhaifullah^{1*}, Fitri Yanti²

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²

E-mail: ilhamdaifulah@gmail.com^{1*}, dofina.fy@gmail.com²

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum selalu diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor yang berperan dalam pencapaian belajar pada pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video (TPAV). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Seluruh 28 siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket literasi digital, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (sig. 0,128), sedangkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan (sig. <0,001). Secara simultan, literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 76,8%. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor yang lebih dominan dalam pencapaian hasil belajar, sementara literasi digital memberikan kontribusi yang lebih optimal ketika didukung oleh motivasi belajar.

Kata Kunci: Literasi Digital; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Pendidikan Vokasi.

Abstract

The use of digital technology in learning does not always lead to improved student learning outcomes, making it important to identify the factors that contribute to learning achievement in technology-based learning. This study aims to analyze the role of digital literacy and learning motivation in students' learning outcomes in the Audio Video Processing Engineering (TPAV) subject. The study employed a quantitative approach using a causal associative research design. The entire population of 28 students majoring in Visual

29

Dhaifullah, M, I., Yanti, F. (2026). MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI FAKTOR DOMINAN DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TPAV. *Jurnal Keilmuan Teknologi dan Pendidikan Terpadu (TEKDIKA)*, 2(1), 29-40.
<https://doi.org/10.65841/tekdiika.v2i1.230>

<https://ejournal.denusantara.id/index.php/tekdiika/>

Communication Design was selected as the sample through saturated sampling. Data were collected using digital literacy and learning motivation questionnaires, as well as a learning achievement test, and were analyzed using multiple linear regression. The results showed that digital literacy had no significant effect on learning outcomes (sig. 0.128), while learning motivation had a positive and significant effect (sig. <0.001). Simultaneously, digital literacy and learning motivation had a significant effect on learning outcomes, with a contribution of 76.8%. Thus, learning motivation was found to be the more dominant factor in students' learning achievement, while digital literacy provides greater benefits when supported by strong learning motivation.

Keywords: Digital Literacy; Learning Motivation; Learning Outcomes; Vocational Education.

Submitted: 2026-07-24. **Revision:** 2026-08-26. **Accepted:** 2026-08-30. **Publish:** 2026-09-30.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam proses pembelajaran, termasuk pada pendidikan kejuruan yang menuntut siswa memiliki kemampuan akademik sekaligus keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada pembelajaran Teknik Pengolahan Audio Video (TPAV), pemanfaatan teknologi menjadi bagian penting karena proses pembelajaran berkaitan dengan perangkat dan sumber belajar digital. Namun, tingginya penggunaan teknologi belum tentu diikuti oleh hasil belajar yang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa, khususnya kemampuan literasi digital dan motivasi belajar.

Literasi digital merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat dalam proses pembelajaran. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki keterkaitan dengan pencapaian belajar siswa. (Fitria et al., 2025) misalnya, menemukan adanya pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SMK. Sementara itu, penelitian mengenai pendidikan vokasi juga menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa (Setiyawan, 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan teknologi.

Selain literasi digital, motivasi belajar menjadi faktor internal yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa. Motivasi mendorong siswa untuk terlibat aktif, tekun menyelesaikan tugas, dan mempertahankan usaha ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. (Sari, 2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Penelitian (Anjarwati et al., 2022; Tairas & Basri, n.d.) juga menempatkan literasi digital dan motivasi sebagai faktor yang berkaitan dengan hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih lebih banyak mengkaji literasi digital atau motivasi belajar secara terpisah, sedangkan kajian yang menguji kedua variabel tersebut secara

bersamaan pada mata pelajaran produktif berbasis praktik, khususnya TPAV pada jenjang SMK masih terbatas.

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa belum cukup diketahui bagaimana literasi digital dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan berkaitan dengan hasil belajar dalam konteks pembelajaran TPAV. Selain itu, kondisi awal di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo menunjukkan bahwa siswa telah menggunakan perangkat digital, tetapi pemanfaatannya belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung pembelajaran, sementara masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dengan menguji kedua faktor tersebut secara bersamaan dalam konteks pembelajaran TPAV pada siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diketahui faktor yang lebih berperan dalam pencapaian hasil belajar pada pembelajaran kejuruan berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi digital (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video (TPAV). Penelitian dilakukan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan mengamati kondisi yang berlangsung secara alami. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan (Hair et al., 2019).

Penelitian dilaksanakan pada Jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo dengan populasi sebanyak 28 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Dengan demikian, seluruh siswa dalam populasi menjadi responden penelitian.

Data penelitian terdiri atas data literasi digital, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Data literasi digital (X_1) dan motivasi belajar (X_2) diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden menggunakan skala Likert. Sementara itu, data hasil belajar (Y) diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing variabel penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji instrumen meliputi uji validitas untuk mengetahui ketepatan setiap butir dalam mengukur variabel penelitian dan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear

berganda dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen diketahui melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penyajian gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik atau kondisi responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Literasi Digital memiliki nilai rata-rata sebesar 39,00 dengan standar deviasi 13,84, yang menunjukkan variasi data yang cukup beragam. Skor literasi digital berada pada rentang 14 hingga 65. Nilai median dan modus yang sama, yaitu 38,00, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki skor di sekitar nilai tersebut. Selain itu, nilai skewness sebesar 0,129 menunjukkan distribusi data yang hampir simetris, sedangkan nilai kurtosis sebesar -0,518 mengindikasikan distribusi yang cenderung lebih datar dibandingkan distribusi normal.

Tabel 1. Deskripsi Data

Deskripsi	Literasi Digital	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	28	28	28
Mean	0	0	0
Std. Error of Mean	39.0000	72.2500	95.7143
Median	2.61609	3.11067	1.76897
Mode	38.0000	76.5000	100.0000
Std. Deviation	38.00	76.00	100.00
Variance	13.84304	16.46011	9.36050
Skewness	191.630	270.935	87.619
Std. Error of Skewness	.129	-1.335	-1.775
Kurtosis	.441	.441	.441
Std. Error of Kurtosis	-.518	1.151	1.234
Range	.858	.858	.858
Minimum	51.00	63.00	24.00
Maximum	14.00	30.00	76.00
Sum	65.00	93.00	100.00

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Sampel Utama

Variabel	Rentang r hitung	r tabel	Keterangan
X1 (14 item)	0.794 - 0.939	0.374	Seluruh Item Valid

X2 (20 item)	0.687 - 0.897	0.374	Seluruh Item Valid
Y (25 butir soal)	0.413 - 0.595	0.374	Seluruh Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Literasi Digital (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y) dinyatakan valid. Variabel X_1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,794–0,939, variabel X_2 sebesar 0,687–0,897, sedangkan variabel Y sebesar 0,413–0,595. Seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,374) dengan tingkat signifikansi memenuhi kriteria pengujian, sehingga seluruh instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data tanpa memerlukan eliminasi maupun pengujian ulang.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas Sampel Utama

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kategori
X1	0.979	14	Sangat Tinggi
X2	0.974	20	Sangat Tinggi
Y	0.840	25	Sangat Tinggi (setara KR-20)

Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel melebihi batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen pada variabel X_1 , X_2 , dan Y layak digunakan untuk pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

Daya Beda Soal

Berdasarkan hasil analisis Item-Total Statistics pada variabel Hasil Belajar (Y), seluruh item memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,30. Item Y1–Y5 memperoleh nilai korelasi sebesar 0,515, sedangkan item Y6–Y25 sebesar 0,342. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir memiliki daya beda yang baik, sehingga tidak terdapat item yang dieliminasi dan seluruh instrumen dinyatakan layak digunakan pada analisis selanjutnya.

Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, seluruh butir soal pada variabel Hasil Belajar (Y) memiliki indeks kesukaran (P) antara 0,9286–0,9643, sehingga termasuk dalam kategori sangat mudah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab hampir seluruh butir soal dengan benar, sehingga instrumen cenderung menghasilkan skor yang tinggi secara merata. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menyusun soal dengan tingkat kesukaran yang lebih bervariasi agar kemampuan siswa dapat terukur secara lebih representatif.

Hasil Uji Analisa Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) (Abdullah et al., 2022; Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, n.d.).

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas Variabel

Variabel	Statistic	df	Sig.
Literasi Digital	.966	28	.490
Motivasi Belajar	.856	28	.001
Hasil Belajar	.468	28	<.001

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah responden sebanyak 28 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y) masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga ketiga variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memastikan, dengan tingkat kepercayaan tertentu, uji statistik digunakan untuk menentukan apakah sampel yang dianalisis berasal dari populasi yang memiliki parameter sesuai dengan dugaan awal. Pengujian ini juga berfungsi memastikan apakah sampel tersebut benar mewakili populasi yang diasumsikan atau tidak (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal & Riza Bahtiar Sulistyan, 2021).

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian melalui analisis statistik sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesis X_1

Variabel	B (Koefisien Regresi)	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constanta)	87.935	5.233		16.803	<.001		
X_1	.199	.127	.295	1.574	.128	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, variabel Literasi Digital (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,199 dengan nilai t hitung 1,574 dan signifikansi 0,128 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki arah pengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y), namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini juga diperkuat oleh nilai t hitung yang lebih kecil daripada t tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo.

Tabel 6. Uji Hipotesis X2

Variabel	B (Koefisien Regresi)	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constanta)	59.862	4.033		14.843	<.001		
X2	.496	.054	.873	9.109	<.001	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, variabel Motivasi Belajar (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,496 dengan nilai t hitung 9,109 dan signifikansi <0,001 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel juga memperkuat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo.

Tabel 7. Uji Hipotesis X1 dan X2

Variabel	B (Koefisien Regresi)	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constanta)	58.505	4.363		13.408	<.001		
X1	.057	.067	.084	.843	.407	.939	1.065
X2	.484	.057	.852	8.567	<.001	.939	1.065

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel Literasi Digital (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,057 dengan nilai t hitung 0,843 dan signifikansi 0,407 (>0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Sebaliknya, variabel Motivasi Belajar (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,484 dengan nilai t hitung 8,567 dan signifikansi <0,001 (<0,05), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Secara simultan, Literasi Digital dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar, dengan kontribusi terbesar berasal dari Motivasi Belajar. Selain itu, nilai Tolerance sebesar 0,939 dan VIF sebesar 1,065 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas sehingga layak digunakan.

Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1816.894	2	908.447	41.382	<.001 ^b	
Residual	548.820	25	21.953			
Total	2365.714	27				

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 41,382 dengan signifikansi $<0,001$ ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Digital (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo. Selain itu, nilai Sum of Squares Regression yang lebih besar daripada Residual mengindikasikan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi hasil belajar dengan baik, sehingga model dinyatakan layak digunakan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video (TPAV). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,128 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Meskipun arah koefisien regresi menunjukkan hubungan positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang disebabkan oleh literasi digital.

Tidak signifikannya pengaruh literasi digital menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital belum menjadi faktor utama yang menentukan hasil belajar pada pembelajaran TPAV. Kondisi ini dapat dipahami karena pembelajaran TPAV tidak hanya menuntut kemampuan memperoleh dan mengolah informasi digital, tetapi juga menekankan penguasaan keterampilan praktik. Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran tersebut dapat dipengaruhi oleh intensitas latihan, strategi pembelajaran, motivasi belajar, kemampuan menerapkan pengetahuan dalam praktik, serta ketersediaan fasilitas pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan digital yang dimiliki siswa belum tentu menghasilkan hasil belajar yang lebih baik apabila belum dimanfaatkan secara langsung dan tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Temuan tersebut berbeda dengan penelitian (Khairuddin, 2026; Putra & Idrus, 2026) yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK. Perbedaan hasil tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik responden, lingkungan belajar, karakteristik mata pelajaran, serta intensitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Secara teoretis, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan konsep *Digital Competence Framework* (Ferrari, n.d. 2020) dan konsep TPACK (Mishra, P., & Koehler, 2021), yang menempatkan kompetensi digital sebagai salah satu kemampuan yang dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Perbedaan antara hasil penelitian dan landasan teoretis tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar, tetapi efektivitasnya bergantung pada bagaimana kompetensi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital tetap penting dalam pendidikan vokasi, tetapi pemanfaatannya perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran TPAV.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TPAV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran TPAV yang memadukan penguasaan teori dan keterampilan praktik, siswa membutuhkan dorongan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, menyelesaikan tugas, melakukan latihan, dan mempertahankan usaha ketika menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung secara lebih optimal. Temuan ini sesuai dengan *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2020) yang menjelaskan bahwa motivasi, khususnya motivasi yang berasal dari dorongan internal, dapat mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil penelitian ini juga mendukung *Social Cognitive Theory* (Bandura, 2021) yang memandang faktor personal, termasuk motivasi, sebagai salah satu unsur yang berperan dalam membentuk perilaku belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra & Idrus, 2026; Sari, 2025) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kesamaan hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya hubungan statistik antara motivasi belajar dan hasil belajar, tetapi juga memperlihatkan pentingnya aspek motivasional dalam pembelajaran vokasi. Secara praktis, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu mempertahankan ketertarikan dan keterlibatan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar motivasi siswa dapat berkembang.

Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi digital dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 41,382 dengan nilai signifikansi $<0,001$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,8% menunjukkan bahwa literasi digital dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 76,8% variasi hasil belajar siswa, sedangkan 23,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan satu faktor, tetapi dapat dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan yang dimiliki siswa dan dorongan

untuk menggunakan kemampuan tersebut dalam proses belajar. Literasi digital dapat menyediakan kemampuan bagi siswa untuk mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi serta teknologi, sedangkan motivasi belajar memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan kemampuan tersebut secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun literasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ketika diuji secara parsial, keberadaannya bersama motivasi belajar tetap berkontribusi dalam menjelaskan variasi hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan digital akan lebih bermakna apabila disertai dorongan internal untuk belajar dan memanfaatkannya secara tepat.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Putra et al., 2023; Sari, 2025) yang menekankan pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar, tetapi berbeda dengan penelitian (S & Ardianto, 2019) yang menemukan adanya pengaruh signifikan literasi digital secara parsial. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, kondisi pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, serta tingkat pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengaruh suatu kompetensi digital terhadap hasil belajar dapat berbeda ketika diterapkan pada konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang berbeda.

Temuan penelitian ini juga dapat dipahami melalui *Social Cognitive Theory* (Bandura, 2021), yang menjelaskan bahwa perilaku belajar terbentuk melalui interaksi antara faktor personal dan lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, motivasi belajar sebagai faktor personal dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, sedangkan literasi digital menjadi salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Hasil penelitian juga berkaitan dengan *Digital Competence Framework* (Ferrari, n.d. 2020) dan konsep TPACK (Mishra, P., & Koehler, 2021), yang menekankan pentingnya penggunaan kompetensi digital secara tepat dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tidak cukup hanya dengan memiliki kemampuan digital, tetapi perlu disertai strategi pembelajaran yang sesuai dan kesiapan siswa untuk menggunakannya secara efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, implikasi penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran TPAV perlu memberikan perhatian lebih besar terhadap penguatan motivasi belajar sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan literasi digital. Guru dapat merancang pembelajaran berbasis teknologi yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan perangkat digital, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan, ketekunan, dan motivasi siswa dalam belajar. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama jumlah responden yang relatif kecil dan hanya melibatkan satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya melibatkan dua variabel independen, sedangkan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti *self-efficacy*, minat belajar, kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beberapa sekolah serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan. Pendekatan *mixed methods* juga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada pendidikan vokasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual pada mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo. Sebaliknya, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 76,8%, sedangkan 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan literasi digital belum menunjukkan pengaruh secara individual.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa. In *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 2). academia.edu. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Bandura, A. (1982). *Self-Efficacy Mechanism in Human Agency*. 37(2), 122–147.
- Ferrari, A. (n.d.). *Framework for Citizens*. <https://doi.org/10.2760/77437>
- Fitria, D., Husaeni, A., Rahman, E. F., Mulyanti, B., Suherman, A., Abdullah, G., Riza, L. S., Piantari, E., Fauziyya, S., Nugraha, E., Indonesia, U. P., & Ekuitas, U. (2025). *Curricula* : 4(2), 1663–1678. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v8i1.23313>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Khairuddin, F. dan. (2026). *Digital Literacy Competence : Learning Environment and Parental Support for Vocational High School Students ' Learning Motivation*. 5(2), 1442–1456. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v5i2.4758>
- Putra, Y. I., & Idrus, A. (2026). Determination of Technopreneurship, Work Motivation, Digital Literacy on the Work Readiness of Information Technology Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 12(3), 84–92. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v12i3.14407>
- Putra, Y. I., Kusmana, A., & Fitrah, Y. (2023). Falsifikasi sebagai pedoman Memahami Informasi di Media Sosial secara Objektif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 289–295. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1515>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- S, M. B., & Ardianto, D. T. (2019). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pengembangan Media*

- Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 21(2), 119–134. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i2.11568>
- Sari. (2025). *The Influence of Digital Literacy , Independence , and Learning Motivation on Student Learning Effectiveness Through Self-Efficacy*. 10(2), 151–158. <https://dx.doi.org/10.26737/jetl.v10i2.7715>
- Setiyawan, H. (2023). *The influence of digital and vocational information literacy on student learning outcomes*. 13(2), 192–204. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i2.53999>
- Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto. (n.d.). *statistika pendidikan teori dan aplikasi*.
- Tairas, A., & Basri, M. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA N 1 NANGA TAMAN*. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i1.3324>